

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Komunikasi Nonverbal Pemeran Dalam Medium Film (Analisis Semiotika Roland Barthes pada film pendek horor “Kangen”)” yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ditemukan sebanyak 70 *shot* adegan dalam film “Kangen” yang menampilkan simbol-simbol berupa gestur dan ekspresi. Gestur yang beririsan dengan dialog hanya 25 kali. Makna nonverbal dalam film “Kangen” direpresentasikan melalui gestur seperti gerakan kepala (6 adegan), postur badan (10 adegan), gerakan tangan (25 adegan), gerakan kaki (2 adegan), dan ekspresi wajah (51 adegan). Ekspresi emosi yang paling sering muncul adalah ekspresi sedih, takut, dan marah. Tujuan penggunaan gestur pada film ini lebih kepada penekanan emosi, pengulangan gagasan dan penggantian pesan verbal (dialog).
- b. Memaknai simbol gestur dan ekspresi tidak dapat ditentukan hanya dari satu adegan, namun dilihat juga dari rangkaian adegan, sebelum dan sesudah adegan. Makna denotasi adalah makna sebenar-benarnya sesuai dengan yang digambarkan pada film. Makna konotasi simbol gestur dalam adegan-adegan adalah hasil interpretasi peneliti sendiri. Lalu makna mitos, karena film pendek “Kangen” adalah film bergenre horor, pemaknaan mitos dari simbol-simbol dalam film “Kangen” ini lebih condong kepada adegan yang sifatnya mistis, tahayul, dan tidak masuk akal. Walaupun ada juga yang mengarah pada norma sosial.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademik

- a. Bagi yang ingin melakukan penelitian semiotika tentang komunikasi nonverbal gestur, disarankan dapat mencoba menganalisis makna gestur dari film lintas budaya internasional (film asing dari luar Indonesia). Karena bagaimana pun jika dikaitkan dengan semiotika Roland Barthes, terdapat makna mitos yang berhubungan dengan faktor kebudayaan.
- b. Atau untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dari sudut pandang komunikasi nonverbal lain seperti kostum, tata rias, pergerakan properti, tata cahaya, teknik kamera, atau lainnya.

5.2.2. Saran Praktis

- a. Peneliti berharap agar sineas film bisa lebih banyak lagi dalam penggunaan gestur maupun ekspresi pemerannya agar penyampaian pesan dan penghayatan cerita lebih dalam dan juga penyampaian pesannya lebih bervariasi.